

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Indeks pertumbuhan penduduk dan ekonomi yang terus meningkat di DKI Jakarta setiap tahunnya, menjadikan Jakarta menjadi salah satu kota terpadat di dunia. Dalam pengembangan perkotaan fasilitas sarana dan prasarana transportasi transit antarmoda perlu menjadi aspek yang tidak dilupakan karena transportasi dinilai menjadi suatu yang krusial. Adanya keterbatasan sarana dan prasarana yang menunjang transportasi umum di Jakarta menyebabkan pengguna kendaraan pribadi semakin meningkat dan tingkat kedisiplinan pengguna lalu lintas yang rendah menyebabkan banyaknya permasalahan lalu lintas di Jakarta. Selain permasalahan lalu lintas juga dapat berdampak pada pencemaran udara yang dihasilkan oleh kepadatan lalu lintas. Bentuk upaya yang dilakukan dalam rangka mengurangi kepadatan lalu lintas di Jakarta yaitu dengan mengembangkan kawasan stasiun transit yang terkoneksi dengan beberapa moda transportasi umum.

Untuk mengatasi masalah tersebut, PT MRT Jakarta memiliki bangunan dan ruang publik kegiatan yang dirancang untuk memfasilitasi akses transportasi umum, dirancang untuk memfasilitasi akses transportasi umum, mengembangkan konsep stasiun Transit Oriented Development (TOD) yang menggabungkan orang angkutan umum dan angkutan umum fungsi. transportasi. Ini akan mengurangi penggunaan kendaraan pribadi dan mengurangi kemacetan lalu lintas.

Salah satu stasiun pengembangan Kawasan TOD yakni stasiun Bundaran HI, stasiun tersebut terkoneksi dengan BRT (Buss Rapid Trans) atau Trans Jakarta. Maka dari itu aspek keselamatan dan keamanan menjadi faktor penting bagi pengguna terutama di fasilitas operasi agar Kawasan TOD ini menjadi Kawasan intergasi yang aman dan nyaman bagi pengguna. Sarana operasional adalah sarana prasarana pengoperasian kereta api dan peralatan stasiun, sarana dan prasarana stasiun berdasarkan Pasal 59 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2007, yang meliputi peralatan persinyalan, telekomunikasi dan instalasi listrik. Peralatan persinyalan yang berfungsi

sebagai petunjuk dan pengendali yang meliputi sinyal, tanda, marka.

Peralatan telekomunikasi yang berfungsi sebagai media informasi atau komunikasi untuk operasi perkeretaapian yang mengacu peraturan standarisasi undang-undang telekomunikasi dan instalasi listrik yang terdiri dari catu daya listrik, peralatan transmisi tenaga listrik untuk pengoperasian stasiun seperti fasilitas penunjang lainnya serta untuk pengoperasian fungsi kereta api listrik dan persinyalan serta perangkat telekomunikasi sesuai dengan ketentuan standarisasi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Maka dari itu aspek fasilitas operasi perlu diperhatikan untuk mencegah potensi bahaya di stasiun kereta adalah keselamatan dan keamanan fasilitas kelistrikan, persinyalan dan telekomunikasi stasiun tersebut apakah fasilitas operasi tersebut sesuai dengan standarisasi dan perundang-undangan yang ada dengan cara mengidentifikasi dan menganalisis risiko terkait fasilitas operasi yang ada apakah sudah berfungsi dengan baik atau tidak agar tidak menimbulkan bahaya dan menciptakan rasa aman Ketika beraktifitas dalam stasiun MRT Bundaran HI. Oleh karena itu, agar memudahkan dalam melakukan analisa dan mengidentifikasi keselamatan dan keamanan tersebut, maka digunakan metode Hazard Identification, Risk Assesment, And Determining Control (HIRADC). Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “ANALISIS KEAMANAN DAN KESELAMATAN FASILITAS OPERASI TRANSIT ORIENTED DEVELOPMENT (TOD) MRT BUNDARAN HI DENGAN METODE HIRADC”.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diketahui rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengetahui resiko di fasilitas operasi terhadap Keselamatan, keamanan dan kenyamanan pada stasiun TOD MRT Bundaran HI dengan metode HIRADC?
2. Bagaimana cara menentukan atau mengelompokkan resiko-resiko yang berpotensi membahayakan fasilitas operasi terkait Keselamatan, Keamanan dan kenyamanan

pada stasiun TOD MRT Bundaran HI dengan metode HIRADC?

3. Apakah upaya yang dilakukan sudah sesuai dengan standar referensi yang telah ditetapkan dengan menggunakan metode HIRADC?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah yang dibahas pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Pembahasan tentang resiko terhadap fasilitas operasi terkait kelistrikan, persinyalan dan telekomunikasi dilakukan pada stasiun TOD MRT Bundaran HI dengan metode HIRADC.
2. Pengambilan data dilakukan pada stasiun TOD Bundaran HI.
3. Dalam pembahasan menggunakan standar referensi yang ada dan menggunakan metode HIRADC

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui resiko di fasilitas operasi terkait kelistrikan, persinyalan dan telekomunikasi yang ada pada stasiun TOD Bundaran HI sehingga dapat mengetahui upaya yang harus dilakukan.
2. Memahami upaya yang sudah dilakukan untuk mengurangi atau mencegah resiko yang dapat terjadi pada stasiun TOD Bundaran HI.
3. Mengetahui standar referensi yang ada dan menganalisa menggunakan penerapan metode HIRADC.
4. Dapat menemukan solusi dan rekomendasi-rekomendasi untuk keselamatan kemananan dan kenyamanan pada fasilitas operasi Stasiun Bundaran HI.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi agar dapat mengenali potensi resiko yang terjadi pada fasilitas operasi terkait kelistrikan, persinyalan dan telekomunikasi pada stasiun TOD MRT Bundaran HI.
2. Perusahaan dapat mengevaluasi terkait potensi resiko yang bisa terjadi agar

keselamatan dan keamanan bisa terjamin didalam stasiun maupun sepanjang jalur pedestrian konektivitas antarmoda lainnya.

1.6.Skematika Penulisan

Penulisan penelitian yang dilakukan memiliki sistematika penelitian sebagai berikut:

1. BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang dasar teori yang berhubungan dengan fasilitas operasi stasiun MRT Bundaran HI.

2. BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tahapan dan metode yang dilakukan pada penelitian.

3. BAB IV : HASIL ANALISIS

Pada bab ini membahas tentang hasil penelitian yang didapatkan dan dianalisis menggunakan metode HIRADC

4. BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan beserta saran-saran yang dapat diajukan untuk kedepannya agar lebih baik lagi.